

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 7 Muaro Jambi dinyatakan tidak efektif terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis deskriptif persentase bahwa rata-rata skor persentase hasil angket masing-masing variabel berada pada kategori tidak efektif. Hasil analisis menunjukkan persentase variabel pembelajaran daring sebesar 47%, selanjutnya variabel atensi belajar sebesar 47,94%, dan variabel kemampuan pemahaman sebesar 46,11%, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring tidak mampu mengefektifkan atensi belajar siswa dan kemampuan pemahaman siswa. Sehingga *H₀* yang berbunyi “Tidak terdapat keefektifan terhadap penerapan pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi” diterima dan *H_a* “Terdapat keefektifan terhadap penerapan pembelajaran daring ditengah pandemi Covid-19 terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman siswa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi” ditolak.

Faktor penyebab tidak terdapat keefektifan pembelajaran daring terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman karena terdapat banyak kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu, kurangnya persiapan siswa maupun guru menghadapi pembelajaran daring yang tiba-tiba dikarenakan pandemi Covid-19, siswa tidak memiliki strategi belajar dirumah, kurangnya kemampuan guru dalam

menyampaikan materi dalam pembelajaran daring sehingga menurunnya atensi belajar dan kemampuan pemahaman siswa, kurang tepatnya strategi belajar-mengajar yang digunakan saat pembelajaran daring sehingga tidak menarik minat belajar dan tidak mudah dipahami oleh siswa, tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang peserta didik kesulitan untuk belajar. Selain itu, siswa juga kurang bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pembelajaran daring. Sehingga siswa mengalami penurunan minat belajar pada saat pembelajaran daring berlangsung dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan saat pembelajaran daring berlangsung dan menyebabkan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman tidak efektif.

5.2. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dapat menjadi pedoman dan gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19
2. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dan pengalamannya dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah sehingga menjadi lebih efektif. Selain itu, guru juga dapat mengenal lebih dalam mengenai karakteristik peserta didik dalam pembelajaran daring
3. Bagi siswa dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar dimasa pandemi sehingga dapat memperoleh pembelajaran daring yang efektif, peningkatan atensi belajar dan kemampuan pemahaman yang memuaskan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, bahwa tidak terdapat keefektifan pembelajaran daring terhadap atensi belajar dan kemampuan pemahaman, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring dan memfasilitasi guru. Salah satu contoh kebijakan yang mendukung misalnya dengan mengadakan pelatihan untuk guru-guru membuat media pembelajaran yang menarik.
2. Pemerintah hendaknya lebih gencar lagi memberikan dukungan dan penyuluhan terhadap peserta didik dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.
3. Guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran yang dapat membuat kondisi belajar tetap efektif walaupun dilakukan dalam jaringan, seperti lebih sering berkomunikasi dengan peserta didik, membuat media pembelajaran yang lebih menarik, dan meningkatkan kreativitasnya sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional karena lebih efektif dalam meningkatkan atensi belajar dan kemampuan pemahaman siswa.
4. Peserta didik lebih diberikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat yang tinggi dan pemahaman yang tinggi sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di kelas
5. Sebaiknya siswa-siswa lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, karena sebaik dan seefektif apapun suatu sistem, media dan strategi

pembelajaran, apabila siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran daring maka pembelajaran tersebut tidak efektif.

6. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel lainnya dan sehingga dengan menambah variabel akan menambah temuan baru yang lebih baik lagi dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.